

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PENDAPATAN  
DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PENDAPATAN PADA BAKSO  
KEMON GALAXY**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi

Oleh:

**Mario Gregorius Narendra Nugroho Adi**

**2017130180**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2022**

***THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES IN REVENUE CYCLE TO INCREASE  
REVENUE RECEIPT AT BAKSO KEMON GALAXY***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

*By:*

**Mario Gregorius Narendra Nugroho Adi**

**2017130180**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***PROGRAM IN ACCOUNTING***

***Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018***

**BANDUNG**

**2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PENDAPATAN  
DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PENDAPATAN PADA BAKSO  
KEMON GALAXY**

Oleh:

Mario Gregorius Narendra Nugroho Adi

2017130180


**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, 26 Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

  
Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pemimbing Skripsi

 u/b.  
Felisia, SE., M.Ak.  
Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA.

## **PERNYATAAN:**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Mario Gregorius Narendra Nugroho Adi

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 13 September 1998

Nomor Pokok : 2017130180

Program Studi : Akuntansi

Jenis Naskah : Skripsi

## **JUDUL**

### **PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PENDAPATAN DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PENDAPATAN PADA BAKSO KEMON GALAXY**

dengan,

Pembimbing : Elsje Kosasih, Dra.,Ak.,M.Sc.,CMA.

Ko-Pembimbing : -

## **SAYA NYATAKAN**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tetapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat 2 (2) UU. No. 22 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar sarjana akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : 26 Januari  
2022



(Mario Gregorius Narendra N. A. )

## ABSTRAK

Industri kuliner adalah salah satu industri yang berkembang pesat di Indonesia. Variasi dan keunikan-keunikannya yang membuat industri ini terus berkembang. Seiring dengan perkembangan industri tersebut, persaingan pada industri kuliner juga semakin ketat. Strategi dan inovasi harus bisa ditingkatkan untuk membuat perusahaan di industri kuliner tersebut tidak ketinggalan zaman dan terus dipandang masyarakat. Dalam menciptakan strategi dan inovasi yang tepat, perlu informasi yang tepat pula agar tetap bisa bersaing dengan kompetitor dan meningkatkan penerimaan pendapatan. Salah satu cara untuk mendukung tujuan tersebut adalah adanya aktivitas pengendalian yang sesuai dengan siklus pendapatannya.

Penelitian ini menggunakan teori sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan. Selain itu pada penelitian ini juga menggunakan teori aktivitas pengendalian berdasarkan COSO ERM untuk diterapkan pada siklus pendapatan perusahaan. Pada siklus pendapatan, terdapat beberapa aktivitas, yaitu penerimaan pesanan, pengiriman barang, penagihan dan penerimaan kas. Terdapat berbagai ancaman yang dapat mengganggu aktivitas-aktivitas tersebut. Aktivitas pengendalian tersebut dilaksanakan untuk memberikan keyakinan wajar bagi perusahaan bahwa tujuan pengendalian dapat tercapai. Dengan dikendalikannya risiko dan ancaman pada siklus pendapatan, diharapkan penerimaan pendapatan perusahaan dapat ditingkatkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *descriptive study*. *Descriptive study* adalah metode yang didesain untuk mengumpulkan data yang mendeskripsikan karakteristik dari seseorang, kejadian, atau situasi yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada Bakso Kemon Galaxy yang bergerak di industri kuliner. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Penelitian lapangan dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian.

Setelah dilakukannya penelitian dan pembahasan, ditemukan bahwa masih terdapat penerapan aktivitas pengendalian pada Bakso Kemon Galaxy yang belum memadai. Struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang ada pada Bakso Kemon Galaxy belum memadai, karena Bakso Kemon Galaxy tidak membedakan bagian *kitchen* dan *bar* meskipun kedua bagian tersebut memiliki deskripsi pekerjaan yang berbeda. Otorisasi pada kegiatan penerimaan pesanan belum memadai karena *waiter* dan kasir diberikan kewenangan oleh *manager* untuk saling bertukar pekerjaan dan karyawan perusahaan belum memiliki nomor identifikasi khusus. Pemisahan fungsi yang dijalankan juga belum memadai, Fungsi *custody* dan *recording* masih dijalankan oleh *waiter* dan kasir yang dapat saling bertukar pekerjaan, Sebaiknya *waiter* hanya melakukan pemesanan dan pengiriman pesanan saja dan kasir hanya melakukan penagihan serta penerimaan pembayaran. Penggunaan dan desain dokumen-dokumen pada Bakso Kemon Galaxy cukup memadai, namun dokumen tersebut belum diberi *prenumbered* dan dokumen *captain order* belum memiliki kolom otorisasi bagi kasir, *kitchen* dan *bar*. Sebaiknya dokumen *captain order* diberi *prenumbered* dan diberi kolom otorisasi bagi kasir, *kitchen* dan *bar*. Pengamanan atas aset dan dokumen yang dijalankan belum memadai, Aset kas yang diterima atas pembayaran dari pelanggan hanya disimpan pada laci yang tidak terkunci. Sebaiknya laci yang digunakan untuk menyimpan aset kas tersebut diberi kunci. Pemeriksaan independen atas proses pada siklus penjualan di Bakso Kemon Galaxy sudah dijalankan namun pemeriksaan independen atas pada dokumen-dokumen pendukung proses aktivitas penjualan tersebut belum dijalankan. Sebaiknya dilakukan pemeriksaan independen pada dokumen-dokumen pendukung tersebut.

kata kunci: aktivitas pengendalian, siklus pendapatan, sistem informasi akuntansi.

## **ABSTRACT**

*Culinary industry is one of the fastest growing industries in Indonesia. The variety dan uniqueness that make this industry continue to grow. Along with the development of that industry, competition in the culinary industry is also getting tougher. Strategies and innovations must be improved to make the culinary industry not outdated and continue to be regarded by the public. In creating that right strategies and innovations, the right information is also needed in order to remain competitive with the other competitors and increase revenue receipt. one way to support that goal is the control activities aligned with the revenue cycle.*

*This research uses the theory of accounting information system in revenue cycle. Furthermore, the researcher uses the theory of control activities based on COSO ERM and applies this theory to the company's revenue cycle. In revenue cycle, there are some activities, sales order entry, shipping, billing, and cash collections. There are numerous threats that may cause interference in those activities. The control activities can give reasonable assurance that the purpose of controls can be achieved. By controlling the risk and threats in the revenue cycle, it is expected that the company's revenue can be increased.*

*This research uses the descriptive study method. Descriptive study method is a method designed to collect data that describes the characteristics of a group of people, events, or situations being studied, This research was conducted on Bakso Kemon Galaxy, which is engaged in the culinary industry. The data collection techniques used in this research are field research and library research. The field research conducted through interviews, observations, and documentation, while library research was done by learning books related to control activities.*

*After conducting the research and discussion, it was found that the implementation of control activities on Bakso Kemon Galaxy was still inadequate. The organizational structure and job description of Bakso Kemon Galaxy are still inadequate, because Bakso Kemon Galaxy does not differentiate between the kitchen and bar division even though that two divisions have different job descriptions. Authorization for sales order entry activity is not sufficient because waiters and cashiers are authorized by the manager to do the same jobs and the employees are not yet have a unique number identification. The separation of functions that are carried out is also inadequate, the function of custody and recording are still carried out by waiters and cashiers who can exchange jobs. It is recommended that the waiter only take place to orders and send the orders, and the cashier only does the billing activities and receiving payments. The use and design of the documents on Bakso Kemon Galaxy are adequate, but the documents are not prenumbered and the captain order documents do not have yet authorization columns for the cashier, kitchen and bar division. It is better that the captain order document is prenumbered and have an authorization column for the cashier, kitchen and bar. The safeguarding assets and documents that are carried out is inadequate. Cash that received for payments from customers are only saved in unlocked drawers. It is recommended that the drawer used to safe the cash, is given a lock. An independent checks on the sales activity process at Bakso Kemon Galaxy has been performed, but not on the supporting documents for the sales activity process. It is recommended that the company should perform independent checks on the supporting documents.*

*Keywords: accounting information system, control activities, revenue cycle*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya yang melimpah bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul” PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PENDAPATAN DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PENDAPATAN PADA BAKSO KEMON GALAXY”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Peneliti menyadari bahwa selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari perhatian, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti dengan penuh rasa hormat ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang peneliti terima kepada:

1. Albertus Pasaribu dan Maria Goretti Retno Adi, selaku orang tua peneliti, yang tidak pernah berhenti dalam memberikan doa dan dukungan secara moril maupun materiil bagi peneliti.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra.,Ak.,M.Sc.,CMA. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah memberikan waktu, bimbingan dan saran bagi peneliti sejak awal penulisan hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Pangudi dan Ibu Yuli serta seluruh karyawan Bakso Kemon Galaxy yang telah memberikan izin untuk menggunakan Bakso Kemon Galaxy sebagai unit penelitian, meluangkan waktu untuk wawancara dan memberikan data perusahaan yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan waktu dan saran kepada peneliti sejak awal memasuki perkuliahan hingga penyelesaian studi peneliti.
5. Kepada yang terhormat kedua bapak/ibu dosen penguji skripsi. Terima kasih karena telah meluangkan waktu untuk membaca dan menguji skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar dan staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti.

7. Terima kasih untuk Mas Ndito yang telah membantu peneliti dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Untuk Mbak Riri dan Dek Yodya, terima kasih atas bantuan dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Terima kasih untuk Ananta atas bantuan yang telah diberikan bagi peneliti selama perkuliahan.
10. Terima kasih kepada seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan dan perhatian bagi peneliti.
11. Kepada teman-teman "*candle behavior*", Nino, Vino, Ico dan Inez, terima kasih atas semua canda dan tawa yang telah kalian berikan kepada peneliti selama perkuliahan.
12. Kepada teman-teman AST 2019 terima kasih atas pengalaman dan pelajaran selama berorganisasi.
13. Kepada Radit, Juna, Alfred, Adit, dan seluruh teman-teman akuntansi Unpar lainnya yang telah menemani dan membantu peneliti dalam perkuliahan.
14. Teman-teman peneliti yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung.
15. Untuk Theresa Novira Rezalin, yang selalu hadir di samping peneliti, terima kasih atas semua dukungan, perhatian dan kehadirannya dalam menemani peneliti dan mendengar segala keluh kesah yang dialami peneliti, semua cerita suka dan duka, serta cinta selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini. Terus semangat agar mencapai apa yang sudah direncanakan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bandung, 3 Desember 2022

Mario Gregorius Narendra Nugroho Adi



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1    PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	3
BAB 2    TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi .....	6
2.1.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.2. Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.3. Informasi yang Bermanfaat.....	7
2.2. <i>Internal Control</i> .....	8
2.2.1. Definisi Internal Control .....	8
2.2.2. <i>COSO's Internal Control Framework</i> dan <i>COSO's Enterprise Risk Management</i> .....	9
2.2.3. Tujuan dan Fungsi <i>Internal Control</i> .....	9
2.2.4. Komponen <i>Internal Control</i> .....	10
2.2.4.1. Internal Environment.....	11

2.2.4.2.	<i>Objective Setting</i> .....	12
2.2.4.3.	<i>Event Identification</i> .....	13
2.2.4.4.	<i>Risk Assesment and Risk Response</i> .....	13
2.2.4.5.	<i>Control Activities</i> .....	14
2.2.4.6.	<i>Information and Communcation</i> .....	14
2.2.4.7.	<i>Monitoring</i> .....	15
2.2.5.	Keterbatasan <i>Internal Control</i> .....	15
2.3.	Aktivitas Pengendalian.....	16
2.3.1.	Definisi Aktivitas Pengendalian.....	16
2.3.2.	Tujuan dan Manfaat Aktivitas Pengendalian.....	16
2.3.3.	Aktivitas Pengendalian yang Memadai.....	17
2.3.4.	Komponen Aktivitas Pengendalian.....	17
2.3.4.1.	<i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> .....	17
2.3.4.2.	<i>Segregation of duties</i> .....	18
2.3.4.3.	<i>Project Development and Acquisition controls</i> .....	18
2.3.4.4.	<i>Change Management Controls</i> .....	18
2.3.4.5.	<i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	19
2.3.4.6.	<i>Safeguarding Assets Records and Data</i> .....	19
2.3.4.7.	<i>Independent Checks on Performance</i> .....	20
2.4.	Siklus Pendapatan.....	21
2.4.1.	Definisi Siklus Pendapatan.....	21
2.4.2.	Tujuan Siklus Pendapatan.....	21
2.4.3.	Aktivitas Dalam Siklus Pendapatan.....	22
2.4.3.1.	<i>Sales Order Entry</i> .....	22
2.4.3.2.	<i>Shipping</i> .....	24

2.4.3.3.	<i>Billing</i> .....	25
2.4.3.4.	<i>Cash Collection</i> .....	26
2.4.4.	Ancaman pada Siklus Pendapatan .....	26
2.4.5.	Siklus Pendapatan Pada Restoran .....	28
2.5.	Penerimaan Pendapatan.....	28
2.6.	Hubungan Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pendapatan Dengan Penerimaan Pendapatan .....	29
<b>BAB 3</b>	<b>METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1.	Metode Penelitian.....	31
3.1.1.	Sumber Data.....	31
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.1.3.	Langkah-langkah Penelitian.....	32
3.1.4.	Periode Penelitian.....	33
3.2.	Objek Penelitian .....	33
3.2.1.	Sejarah singkat Bakso Kemon Galaxy .....	33
3.2.2.	Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan.....	34
3.2.3.	Aktivitas Penjualan dan Penerimaan Pendapatan Pada Perusahaan ....	41
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>43</b>
4.1.	Prosedur Pada Siklus Pendapatan di Bakso Kemon Galaxy .....	43
4.1.1.	Prosedur <i>Sales Order Entry</i> .....	43
4.1.1.1.	Prosedur <i>Sales Order Entry</i> Melalui <i>Dine-In</i> .....	45
4.1.1.2.	Prosedur <i>Sales Order Entry</i> Melalui Aplikasi Jasa Transportasi <i>Online</i> .....	46
4.1.2.	Prosedur <i>Billing</i> .....	47
4.1.2.1.	Prosedur <i>Billing</i> Melalui <i>Dine-in</i> .....	48

4.1.2.2.	Prosedur <i>Billing</i> Melalui Aplikasi Jasa Transportasi <i>Online</i> .....	48
4.1.3.	Prosedur <i>Cash Collection</i> .....	49
4.1.3.1.	Prosedur <i>Cash Collection</i> Melalui <i>Dine-in</i> .....	51
4.1.3.2.	Prosedur <i>Cash Collection</i> Melalui Aplikasi Jasa Transportasi <i>Online</i> .....	51
4.1.4.	Prosedur <i>Shipping</i> .....	52
4.1.4.1.	Prosedur <i>Shipping</i> Melalui <i>Dine-in</i> .....	53
4.1.4.2.	Prosedur <i>Shipping</i> Melalui Aplikasi Jasa Transportasi <i>Online</i> .....	53
4.2.	Evaluasi Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan .....	53
4.2.1.	Evaluasi Struktur Organisasi.....	54
4.2.2.	Evaluasi Deskripsi Pekerjaan.....	56
4.3.	Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pendapatan Bakso Kemon Galaxy.....	63
4.3.1.	Aktivitas Pengendalian Pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i> .....	63
4.3.1.1.	<i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	63
4.3.1.2.	<i>Segregation of Duties</i> .....	66
4.3.1.3.	<i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	67
4.3.1.4.	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	68
4.3.1.5.	<i>Independent Checks on Performance</i> .....	69
4.3.2.	Aktivitas Pengendalian Pada Prosedur <i>Billing</i> .....	70
4.3.2.1.	<i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	71
4.3.2.2.	<i>Segregation of Duties</i> .....	72
4.3.2.3.	<i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	73
4.3.2.4.	<i>Safeguarding Assets Records and Data</i> .....	74
4.3.2.5.	<i>Independent Checks on Performance</i> .....	76
4.3.3.	Aktivitas Pengendalian pada Prosedur <i>Cash Collection</i> .....	77

4.3.3.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> .....	77
4.3.3.2. <i>Segregation of Duties</i> .....	78
4.3.3.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	79
4.3.3.4. <i>Safeguarding Assets, Records and Data</i> .....	80
4.3.3.5. <i>Independent Checks on Peformance</i> .....	81
4.3.4. Aktivitas Pengendalian Pada Prosedur <i>Shipping</i> .....	82
4.3.4.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	83
4.3.4.2. <i>Segregation of Duties</i> .....	84
4.3.4.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	85
4.3.4.4. <i>Safeguarding Assets, Records and Data</i> .....	86
4.3.4.5. <i>Independent Checks On Performance</i> .....	87
4.4. Peranan Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pendapatan untuk Meningkatkan Penerimaan Pendapatan pada Bakso Kemon Galaxy .....	89
BAB 5 Kesimpulan dan saran .....	93
5.1. Kesimpulan.....	93
5.2. Saran .....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ancaman Pada Siklus Pendapatan.....	27
Tabel 4.1. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Prosedur <i>Sales Order Entry</i> .....	43
Tabel 4.2. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Prosedur <i>Billing</i> .....	47
Tabel 4.3. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Prosedur <i>Cash Collections</i> .....	49
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Prosedur <i>Shipping</i> .....	52
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Evaluasi Struktur Organisasi.....	54
Tabel 4.6. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Evaluasi Deskripsi Pekerjaan.....	57
Tabel 4.7. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> Pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i> .....	64
Tabel 4.8. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Segregation of Duties</i> Pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i> .....	66
Tabel 4.9. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Design and Use of Documents and Records</i> Pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i> .....	67
Tabel 4.10. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> Pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i> .....	69
Tabel 4.11. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Independent Checks On Performance</i> Pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i> .....	70
Tabel 4.12. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> Pada Prosedur <i>Billing</i> .....	71
Tabel 4.13. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Segregation of Duties</i> Pada Prosedur <i>Billing</i> .....	72
Tabel 4.14. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Design and Use of Documents and Records</i> Pada Prosedur <i>Billing</i> .....	73

Tabel 4.15. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> Pada Prosedur <i>Billing</i> .....	75
Tabel 4. 16. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Independent Checks on Performance</i> Pada Prosedur <i>Billing</i> .....	76
Tabel 4.17. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> Pada Prosedur <i>Cash Collections</i> .....	77
Tabel 4.18. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Segregation of Duties</i> Pada Prosedur <i>Cash Collections</i> .....	78
Tabel 4.19. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Design and Use of Documents and Records</i> Pada Prosedur <i>Cash Collections</i> .....	79
Tabel 4.20. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> Pada Prosedur <i>Cash Collections</i> .....	80
Tabel 4.21. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Independent Checks on Performance</i> Pada Prosedur <i>Cash Collections</i> .....	82
Tabel 4.22. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> Pada Prosedur <i>Shipping</i> .....	83
Tabel 4.23. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Segregation of Duties</i> Pada Prosedur <i>Shipping</i> .....	84
Tabel 4.24. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Design and Use of Documents and Records</i> Pada Prosedur <i>Shipping</i> .....	85
Tabel 4.25. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> Pada Prosedur <i>Shipping</i> .....	87
Tabel 4.26. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Independent Checks on Performance</i> Pada Prosedur <i>Shipping</i> .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2.1. Kubus COSO ERM.....	11
Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi Bakso Kemon Galaxy.....	35
Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi Bakso Kemon Galaxy Rekomendasi Penulis.....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumen *captain order* minuman
- Lampiran 2. Dokumen *captain order* makanan
- Lampiran 3. Dokumen Tagihan
- Lampiran 4. Dokumen Struk
- Lampiran 5. Rekomendasi Prosedur Penjualan Bakso Kemon Galaxy Melalui Pemesanan *dine-in*
- Lampiran 6. Rekomendasi Prosedur Penjualan Bakso Kemon Galaxy Melalui Pemesanan Aplikasi Jasa Transportasi *Online*
- Lampiran 7. *Flowchart* Rekomendasi Aktivitas Penjualan Bakso Kemon Galaxy Melalui Pemesanan *Dine-in*
- Lampiran 8. *Flowchart* Rekomendasi Aktivitas Penjualan Bakso Kemon Galaxy Melalui Pemesanan Aplikasi Jasa Transportasi *Online*
- Lampiran 9. Rekomendasi Desain *Captain Order* Makanan
- Lampiran 10. Rekomendasi Desain *Captain Order* Minuman

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Industri kuliner merupakan salah satu industri yang berkembang pesat di Indonesia. Semakin unik dan bervariasinya kuliner di Indonesia adalah tanda bahwa kuliner Indonesia memang terus berkembang. Bisnis kuliner merupakan salah satu bisnis yang menjanjikan sehingga tidak sedikit masyarakat yang ingin terjun ke bisnis tersebut. Berdasarkan data yang dimiliki oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, bisnis kuliner memberikan kontribusi yang terbesar untuk sektor ekonomi kreatif yang menyumbangkan hingga 30% (persen) dari total pendapatan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. (Kemenparekraf, 2017)

Di era modern seperti sekarang ini, persaingan yang terjadi pada industri kuliner semakin ketat. Dengan semakin ketatnya persaingan tersebut, perusahaan yang bergerak pada industri kuliner harus bisa meningkatkan kemampuannya yang lebih agar bisa menjadi *market leader*. Strategi dan inovasi harus bisa ditingkatkan secara terus menerus agar tidak menjadi ketinggalan zaman dan terus dipandang oleh masyarakat. Dengan demikian, perusahaan bisa menjalani usahanya agar sejalan dengan perilaku dan pola hidup masyarakat Indonesia yang konsumtif.

Masyarakat di kota-kota besar di Indonesia seperti Jabodetabek, memiliki gaya hidup yang berbeda dengan kota-kota kecil lainnya. Pola hidup masyarakat di kota-kota besar yang bekerja hingga larut malam membuat mereka bergantung pada restoran-restoran yang ada di sekitar tempat mereka bekerja. Maka dari itu restoran yang menyajikan jenis makanan seperti bakso, memiliki popularitas di semua kalangan, dan itulah salah satu keunggulannya.

Bakso Kemon, yang sudah tersebar di kota-kota besar di pulau Jawa dan di Batam, merupakan salah satu restoran yang menyajikan makanan tidak hanya untuk kalangan muda saja tetapi juga bagi semua kalangan, dengan gaya yang kekinian. Persaingan pada industri kuliner kekinian yang semakin ketat, membuat

Bakso Kemon Galaxy memerlukan keunggulan kompetitif agar tetap bisa bertahan dan terus berkembang. Strategi dan inovasi perlu ditingkatkan secara terus menerus, maka dari itu dalam menciptakan strategi dan inovasi yang baik dan tepat, perlu informasi yang baik dan tepat pula. Informasi yang baik dan tepat perlu dikelola dengan pengendalian yang memadai dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan, sehingga akhirnya dapat menyusun strategi yang tepat agar tetap bisa bersaing dengan kompetitor dan meningkatkan penerimaan pendapatan. Dalam meningkatkan penerimaan pendapatan, siklus pendapatan perlu dikendalikan melalui aktivitas pengendalian yang sesuai dengan prosedur penerimaan pendapatan agar berjalan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Bakso Kemon Galaxy.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas dalam siklus pendapatan pada Bakso Kemon Galaxy?
2. Bagaimana evaluasi struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan dalam menerapkan aktivitas pengendalian pada Bakso Kemon Galaxy?
3. Bagaimana aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan yang diterapkan oleh Bakso Kemon Galaxy?
4. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan yang dilakukan oleh Bakso Kemon Galaxy dalam meningkatkan penerimaan pendapatan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui prosedur penerimaan pendapatan pada Bakso Kemon Galaxy.
2. Mengevaluasi struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan dalam menerapkan aktivitas pengendalian pada Bakso Kemon Galaxy
3. Menganalisis aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan yang diterapkan oleh Bakso Kemon Galaxy.

4. Menganalisis peranan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan yang dilakukan oleh Bakso Kemon Galaxy dalam meningkatkan penerimaan pendapatan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bakso Kemon Galaxy

Memberikan informasi agar bisa dipertimbangkan kembali bagi manajemen perusahaan mengenai aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan penerimaan pendapatannya dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam aktivitas pengendalian yang selama ini sudah dilakukan.

2. Penulis

Memberikan sarana bagi penulis agar lebih memahami mengenai sistem informasi akuntansi, khususnya aktivitas pengendalian secara lebih dalam di bidang restoran dan penerapannya di kehidupan nyata.

3. Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terhadap studi dan penelitian mengenai aktivitas pengendalian pada perusahaan lainnya.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Pola hidup masyarakat Indonesia yang konsumtif, membuat bisnis kuliner di Indonesia berkembang pesat. Pada era ini, sudah banyak pengusaha yang berkecimpung di dunia kuliner, sehingga semakin banyak pengusahanya, semakin ketat pula persaingan yang muncul. Bakso Kemon merupakan salah satu restoran yang menyajikan makanan yang dapat dinikmati bagi semua kalangan dengan gaya yang kekinian. Berlokasi di daerah Galaxy, Bekasi, yang cukup strategis bagi industri kuliner adalah salah satu strategi Bakso Kemon dalam menjalankan kegiatan usahanya. Tetapi tidak sedikit pula perusahaan yang muncul dan berlokasi di daerah Galaxy, Bekasi, sehingga persaingan

yang tinggi menjadi ancaman bagi Bakso Kemon. Maka dari itu perlu dibutuhkan keunggulan yang menjadikan Bakso Kemon tetap dipandang oleh masyarakat dibandingkan dengan kompetitor lainnya. Informasi yang lengkap dan memadai serta pengendalian yang sesuai, adalah salah satu cara perusahaan dalam memperoleh keunggulan yang dimiliki Bakso Kemon.

Informasi yang lengkap dan memadai dibutuhkan oleh seluruh organisasi atau perusahaan dalam menentukan keputusan yang baik dan tepat sasaran. Prosedur yang dimiliki oleh perusahaan adalah salah satu alat yang dapat membantu dalam menentukan keputusan. Proses bisnis adalah sekumpulan aktivitas dan pekerjaan yang saling berhubungan, terkoordinasi, dan terstruktur yang dilaksanakan oleh individual atau komputer, atau mesin yang membantu perusahaan dalam mencapai tujuan. Proses bisnis tersebut terbagi menjadi lima bagian yaitu, *revenue cycle* atau *siklus pendapatan*, *expenditure cycle*, *production cycle*, *payroll cycle*, dan *financing cycle*. (Romney & Steinbart, 2018:33).

Siklus pendapatan merupakan salah satu siklus utama yang dilakukan perusahaan. Siklus pendapatan adalah sekumpulan aktivitas bisnis dan proses operasi informasi yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan serta memperoleh pembayaran atas penjualan tersebut. Proses pada siklus pendapatan terdiri dari, *sales order entry*, *shipping*, *billing*, dan *cash collections* (Romney & Steinbart, 2018:381). Pada setiap proses dalam siklus, terdapat aktivitas dan risiko tersendiri. Perbedaan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan membuat perbedaan pula pada risiko-risiko yang dapat dialami perusahaan tersebut, sehingga adanya pengendalian merupakan salah satu upaya dalam meminimalkan adanya risiko tersebut. Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang menyediakan jaminan wajar yang membantu pencapaian dari tujuan pengendalian dan tanggapan atas risiko yang dilakukan sudah memadai (Romney & Steinbart, 2018:238). Maka dari itu dengan melakukan aktivitas pengendalian tersebut yang meliputi *proper authorization of transactions and activities*, *segregation of duties*, *project development and acquisition controls*, *change management controls*, *design and use of documents and records*, *safeguarding assets, records and data* dan *independent checks on*

*performance.*, diharapkan siklus pendapatan di perusahaan akan lebih efektif dan efisien.

**Gambar 1.1.**

**Kerangka Pemikiran**



